

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

Nama	:	SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo
No. Identitas	:	20134
No. Statistik Sekolah	:	20-4-05-02-17-174
Alamat Sekolah	:	Jl. Angrek VI/40 Perum Deltasari Indah Waru Sidoarjo Jawa Timur 61256
Telp./Fax.	:	(031) 8543912, (031) 8543913
Web	:	www.alfalahsby.com
E-mail	:	smp_alfalahsby.com Smp_lpf@yahoo.co.id
Status Sekolah	:	Swasta
Nama Yayasan	:	Yayasan Masjid Al Falah
No. Akte Pendirian	:	No. 158 tanggal 28 Oktober 1986
Tahun Berdiri Sekolah	:	1991
Luas Tanah Sekolah	:	4717 m ²

Luas bangunan : 5200 m²
Status Tanah : Milik sendiri 2000 m²
: Sewa 2717 m²

SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo merupakan jenjang pendidikan yang menjadi bagian dari Lembaga Pendidikan Al Falah (LPF) Surabaya. Oleh karena itu, sejarah berdirinya SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo tersebut tidak terlepas dari rencana pengembangan dan LPF itu sendiri. Desakan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dan utuh mulai dari jenjang KB, TK, dan SD, membuat LPF berpikir untuk mendirikan jenjang SMP. Keinginan itu bukan hanya datang dari para pengelola, tapi juga para orang tua yang memandang perlunya kesinambungan proses pendidikan di LPF.

Atas dasar itulah maka berdirilah SMP pada tahun pelajaran 1991-1992. Awalnya bersama-sama dalam satu lingkungan di Jl. Taman Mayangkara 2-4, tapi kemudian berpindah ke Jl. Siak, dan terakhir dengan keinginan untuk memberikan kepada para peserta didik bekal yang lebih baik dan lengkap, SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo kemudian menempati lokasi di Perumahan Deltasari Indah, Waru, Sidoarjo.

Kepindahan dari Surabaya ke Sidoarjo, telah membuahkan berbagai prestasi baik akademik maupun kepercayaan pemerintah yang menunjuk SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo sebagai sekolah percontohan di Jatim untuk melaksanakan program Pendidikan Teknologi Dasar (PTD), tahun 2006 ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) dan pada tahun 2008 ditetapkan sebagai rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Pada dasarnya, pendidikan SMP adalah masih satu kesatuan dengan SD dalam lingkup Pendidikan Dasar 9 tahun, karena itu pula sesungguhnya pendidikan di jenjang SMP merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain capaian dalam hal pembentukan sikap dasar yang berkait dengan penanaman aqidah-akhlaq, dan secara akademis mengarahkan kepada para peserta didik untuk memiliki kemampuan akademis (penguasaan ilmu), mampu berbahasa asing, serta berketerampilan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung dengan cepat dan tepat, mampu menerapkan metodologi ilmiah, mengaplikasikan ICT, menulis karya ilmiah, pendidikan di jenjang SMP juga diarahkan untuk memenuhi standar nasional dan bertaraf internasional.

Untuk menjadikan SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo ini berkualitas, sejak awal telah direncanakan hanya menerima calon siswa dengan nem minimal 40,00, bisa baca Al-Quran, lulus tes psikologi dan bebas narkoba. Guru-guru yang mengajar harus memenuhi kualifikasi beraqidah-akhlak yang mulia, tartil baca Al-Quran, memiliki kelayakan mengajar, berwawasan Islam luas, tampil percaya diri dan harus memiliki jiwa sebagai pejuang Islam (da'i).⁶⁴

b. Tujuan Pendidikan SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

Tujuan pendidikan SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo mengacu pada tujuan umum pendidikan nasional, visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya kegiatan dakwah melalui pendidikan di semua kegiatan sekolah.
- 2) Terwujud kesadaran dalam beribadah pada semua siswa.
- 3) Terwujudnya siswa-siswa yang berprestasi sesuai bakat dan potensi yang dimiliki.
- 4) Terlaksananya standarisasi dalam pengembangan sistem pembinaan Akidah dan akhlak.
- 5) Mencapai standar dalam model pembinaan akidah akhlak, meliputi: desain, implementasi, dan evaluasi.

⁶⁴ <http://alfalabsby.com/>

- 6) Mencapai standar proses pembelajaran sholat dan Al Quran meliputi: perangkat pembelajaran, pendekatan/metode pembelajaran individual atau klasikal, sistem evaluasi.
- 7) Memiliki model pengembangan percontohan pembelajaran berorientasi *life skills*, meliputi: Model integrasi *life skills* ke mapel, CD pembelajaran, sistem penilaian.
- 8) Menjadi model standar pengelolaan sekolah yang meliputi kurikulum, kesiswaan, pembelajaran, sarana dan prasarana, keuangan dan SDM.
- 9) Memiliki model pembinaan prestasi akademis, meliputi: keorganisasian, sistem seleksi, pembinaan, dan pelaporan.
- 10) Mengembangkan model kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis MI (*Multiple intelegence*).
- 11) Mengembangkan pola integrasi *life skill* pada pembelajaran.
- 12) Mengembangkan model-model pembelajaran yang aplikatif.
- 13) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri.
- 14) Menyiapkan lulusan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 15) Menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.⁶⁵

⁶⁵ <http://alfalahsby.com/>

c. Visi dan Misi SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

1) Visi Sekolah

Meluluskan siswa yang berakhlak mulia dan berprestasi.

Indikator visi:

- (a) Peningkatan kesadaran dalam beribadah.
- (b) Terwujudnya siswa yang berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru.
- (c) Mempunyai kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.
- (d) Berprestasi dalam akademis dan non akademis.
- (e) Tercapai ketuntasan dalam belajar (*mastery learning*).

2) Misi Sekolah

- (a) Mengembangkan kegiatan dakwah melalui pendidikan.
- (b) Membantu Orang tua dalam mewujudkan anak yang sholih dan sholihah.
- (c) Melaksanakan pengembangan sekolah percontohan dalam mewujudkan siswa yang berakhlak mulia dan berprestasi.
- (d) Mengembangkan sekolah Islam bertaraf internasional.
- (e) Melaksanakan perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) pada semua bidang.⁶⁶

⁶⁶ <http://alfalabsby.com/>

d. Kurikulum dan Waktu Belajar SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

1) Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berdasar pada standar isi dan ketentuan Lembaga Pendidikan Al Falah. Berikut disajikan Struktur Kurikulum SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo.

Tabel 3.1
Kurikulum Sekolah SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

No	Komponen	Kelas			Keterangan
		VII	VIII	IX	
A	Mata Pelajaran				1 Jampel = 30 menit
1	PAI/Shalat Akhlak	2	2	2	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	1	
3	Bahasa Indonesia	4	4	5	
4	Bahasa Inggris	4	5	5	
5	Matematika	5	6	6	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	4	5	5	
7	Pengetahuan Sosial	4	4	4	
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan	2	2	3	

	kesehatan				
9	Seni Budaya	2	2	2	
10	Teknologi Informasi dan komunikasi	2	2	2	
B.	Muatan Lokal				
1	Baca Al Qur'an	6	3	2	
2	Bahasa Arab	2	2	2	
3	Pendidikan Teknologi Dasar (PTD)	3	3	3	
4	Bahasa Daerah/ Jawa	1	1	1	
C	Pengembangan Diri				
1	Bimbingan Konseling				
2	Ekstrakurikuler				Khusus di hari Sabtu
	Total jam	43	43	43	

2) Waktu Belajar

Senin sampai Jum'at : 07.00-16.00 WIB (Pulang setelah sholat Asar)

Selasa dan Jum'at : Ekstrakurikuler

Ketentuan hari libur sekolah menyesuaikan LPF dan Diknas.⁶⁷

⁶⁷ <http://alfalabsby.com/>

**e. Program Penunjang dan Ekstrakurikuler SMP Al Falah Deltasari
Sidoarjo**

1) Program Penunjang

(a) Sholat berjamaah

Tujuan:

- Meningkatkan kesadaran dalam sholat berjamaah.
- Membina dan memahamkan siswa akan pentingnya sholat jamaah berikut hikmah dalam sholat berjamaah.

(b) Hafalan ayat

Tujuan:

- Melatih cara menghafal ayat-ayat Al Qur'an efektif.
- Meningkatkan hafalan ayat Al Qur'an pada siswa.

(c) Tadarus Al Qur'an

Meliputi baca Al Qur'an pagi dan khotmil Qur'an

Tujuan:

- Membiasakan baca Al Qur'an setiap hari.
- Melatih baca Al Qur'an dengan benar.

(d) Tausiah/Muhadaroh

Tujuan:

- Melatih cara berceramah yang efektif.

- Melatih dan mengembangkan kesadaran akan kewajiban berdakwah.

(e) Makan bersama

Tujuan :

- Melatih sikap kebersamaan.
- Melatih sopan santun / adab ketika makan.

(f) Apel pagi / upacara bendera

Tujuan :

- Melatih kedisiplinan siswa.
- Menanamkan rasa cinta kebangsaan.

(g) Memberi salam dan berjabat tangan dengan guru sesuai muhrimnya.

Tujuan:

- Melatih sopan dan santun siswa kepada guru.
- Menumbuhkan sikap hormat dan menghargai guru.

2) Ekstrakurikuler

(a) Debat Bahasa Inggris (*English Club*)

Tujuan:

- Mengembangkan keterampilan dalam komunikasi berbahasa Inggris secara lisan.
- Keterampilan berargumentasi dalam bahasa Inggris.

(b) Rancang Bangun Robot

Tujuan:

- Melatih dan mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi, khususnya elektronika.
- Melatih dalam perancangan dan pembuatan robot sederhana yang sesuai dengan kemampuan siswa SMP.

(c) Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Tujuan:

- Melatih siswa dalam sikap ilmiah dan mampu menerapkan metode ilmiah.
- Mengembangkan keterampilan menulis dalam karya ilmiah.

(d) Bulan Sabit Merah Remaja (BSMR)

Tujuan:

- Membina kesadaran dan kepedulian sosial.
- Melatih keterampilan PPPK dan bertindak cepat dan tepat dalam pemberian pertolongan pertama.

(e) Pramuka

Tujuan:

- Sebagai wahana siswa untuk berlatih organisasi.

- Melatih kemandirian, kepedulian terhadap lingkungan dan jiwa sosial.
- Mengembangkan *life skills*.

(g) Jurnalistik

Tujuan:

- Mengembangkan keterampilan menulis dalam karya ilmiah.
- Melatih dalam mencari sumber berita atau informasi dan mampu menyampaikan informasi dengan benar.
- Melatih teknik-teknik dasar dalam jurnalistik.

(h) Olah Raga Prestasi

Meliputi:

Ekstrakurikuler olah raga prestasi meliputi; anggar, Tapak Suci, taekwondo, tenis meja, bulu tangkis, dan basket.

Tujuan:

- Membangun daya juang, kerjasama dan sportifitas siswa.
- Menguasai teknik dasar dalam olah raga yang dipilih berdasar minat dan bakat siswa.⁶⁸

⁶⁸ <http://alfalahsby.com/>

f. Fasilitas SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

- 1) Gedung Sekolah yang representatif.
- 2) Ruang Kelas ber-AC.
- 3) Ruang Lab. Komputer.
- 4) Ruang Lab. Biologi.
- 5) Ruang Lab. Fisika.
- 6) Ruang Lab. Bahasa.
- 7) Ruang Lab. PTD.
- 8) Ruang Perpustakaan.
- 9) Ruang Auditorium.
- 10) Ruang Hall.
- 11) Green House.
- 12) Halaman Olahraga.
- 13) Kantin Sekolah.
- 14) Musholla Sekolah.
- 15) Kamar Mandi/ WC.
- 16) Area Hotspot/wifi⁶⁹

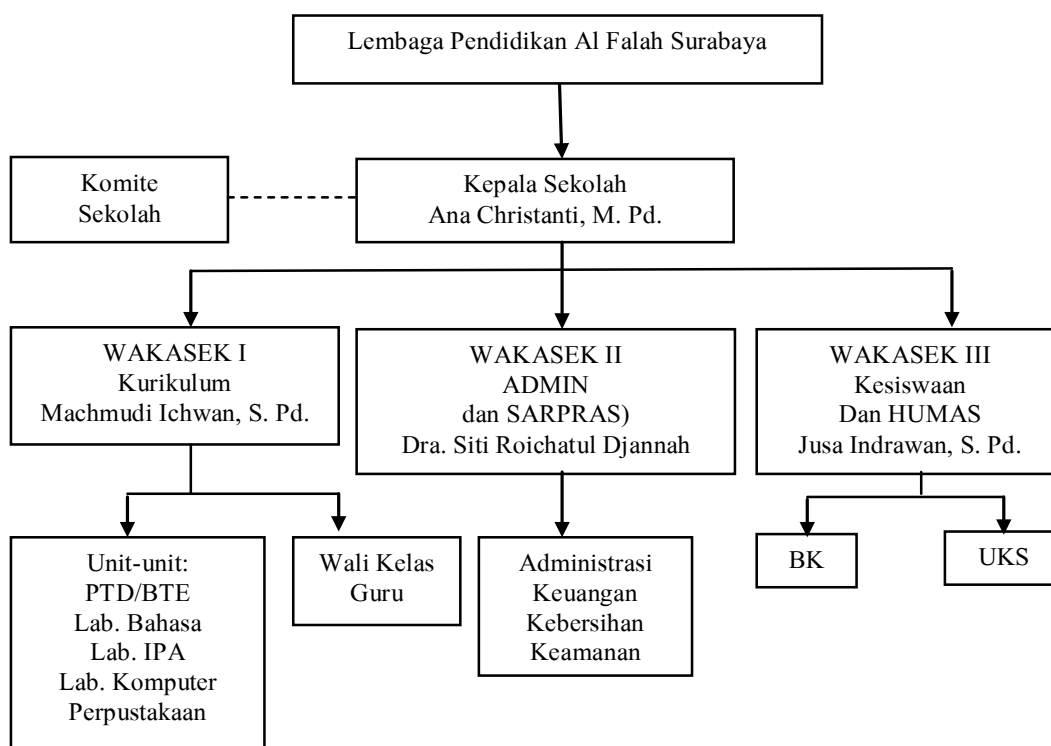
g. Struktur Organisasi SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

Dengan berkembang sejalan globalisasi dunia pendidikan sehingga dapat mengikuti arus pesatnya perkembangan IPTEK, SMP

⁶⁹ <http://alfalahsby.com/>

Al Falah Deltasari tidak terlepas dari pengorganisasian sistem yang berperan sebagai mesin penggerakannya. Adapun struktur organisasi SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo tahun ajaran 2013-2014 adalah sebagai berikut:⁷⁰

Tabel 3.2
Struktur Organisasi SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo
Tahun Pelajaran 2013-2014



2. Deskripsi Konselor

Dalam penelitian skripsi ini sangat perlu adanya konselor untuk membantu melengkapi data-data daripada klien. Konselor dalam hal ini

⁷⁰ <http://alfalahsby.com/>

adalah seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Bimbingan Konseling Islam dengan Konsentrasi Keluarga dalam pengertian peneliti juga sebagai konselor dan pendamping bagi guru dan konselor di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo untuk menerapkan teknik *card education* bagi siswa. Yang nantinya akan melaksanakan Bimbingan dan Konseling Islam bagi siswa.

Konselor secara definitif adalah seorang yang berusaha untuk bermakna bagi klien, konselor menerima apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu klien mengatasi masalahnya di saat yang amat kritis sekalipun dalam upaya menyelamatkan klien dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek dan utamanya jangka panjang dalam kehidupan yang terus berubah.

Mengenai pengalaman konselor yakni dia sudah pernah menjalankan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo selama satu setengah bulan. Selama PPL, konselor telah melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling maupun secara kelompok dan individu, observasi, serta mengajar mata pelajaran Bimbingan dan Konseling untuk siswa-siswa di sekolah tersebut. Jadi hal itu bisa dijadikan pedoman di saat melakukan penelitian skripsi ini supaya keahlian konselor bisa berkembang sesuai dengan profesionalisasi konselor.

Adapun biodata ringkas konselor pada Bimbingan dan Konseling Islam menggunakan *card education* bagi siswa:

Nama : Nur Farhaneem Binti Jamal
 Tempat / tanggal lahir : Melaka / 18 Oktober 1991
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum menikah
 Pendidikan : Mahasiswa Semester VII, UIN Sunan Ampel
 Surabaya

Riwayat Pendidikan

TK : i) Tabika Kemas Polis Tabuan Jaya, Kuching - Sarawak
 : ii) Taski Abim Tabuan Jaya, Kuching - Sarawak
 SD : i) Sekolah Kebangsaan (Agama) Datuk Haji Abdul Kadir
 Hassan, Kuching – Sarawak
 : ii) Sekolah Kebangsaan Tabuan Jaya, Kuching - Sarawak
 SMP : i) Sekolah Menengah Kebangsaan (Agama) Matang,
 Kuching – Sarawak
 : ii) Sekolah Sukan Negeri Sarawak (SSNS) Sekolah
 Menengah Kebangsaan Tabuan Jaya, Kuching - Sarawak
 SMA : i) Sekolah Sukan Negeri Sarawak (SSNS) Sekolah
 Menengah Kebangsaan Tabuan Jaya, Kuching - Sarawak

- : ii) Sekolah Menengah Kebangsaan Bandar Kuching No. 2,
Kuching – Sarawak

3. Deskripsi Klien

Klien adalah seorang individu yang memerlukan bantuan atau pertolongan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapinya.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seorang klien dengan biodata sebagai berikut:

a. Data Klien

Nama : Putri
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Pondok Wage Indah 2 C-10
TTL : 17 September 2000
Umur : 14 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SD Radlatul Jannah

b. Latar Belakang Keluarga

Klien yang bisanya dipanggil Putri, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sekarang dia masih menuntut di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo. Kakaknya sedang aktif menjalani perkuliahan S1 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dan adiknya menuntut di PAUD Cahaya Tazkia Surabaya. Ayahnya bekerja sebagai dosen

Bahasa Inggris di beberapa universitas yaitu, STIBA Satya Widya Surabaya, STI Surabaya, dan UNESA. Ibunya pula merupakan karyawan di BP-PAUDNI Regional Surabaya.

4. Deskripsi Masalah

Dalam kehidupan ini seseorang pasti bertemu dengan permasalahan atau problem yang semua itu merupakan ujian dan cobaan dari Allah SWT. Kehidupan di dunia ini dapat dikatakan sebagai kompetisi, meskipun demikian manusia tetap mempunyai problem yang satu dengan yang lainnya memang berbeda. Manusia hidup artinya ia harus bisa menerima tantangan dan salah satu tantangan tersebut adalah masalah yang kita hadapi. Kadang-kadang suatu masalah dapat kita selesaikan dalam jangka waktu yang pendek dan ada pula yang membutuhkan jangka waktu yang panjang serta membutuhkan orang lain untuk membantu menyelesaikannya, tetapi ada kalanya orang mendapatkan masalah yang terlalu banyak dan besar sehingga tidak mampu untuk menghadapinya. Hal inilah yang menyebabkan mereka mebutuhkan seseorang untuk terus bisa kembali kepada fitrahnya sebagai hamba Allah SWT, yang taat dalam melaksanakan ‘amar ma’ruf dan nahi munkar.

Dalam penelitian ini, konselor menemukan permasalahan yang dialami klien dalam aspek ibadah shalatnya. Klien menyatakan bahwa dia

masih sering meninggalkan shalat fardhu, dan walaupun melaksanakan shalat, dia melakukannya dengan cepat tanpa menghayati bacaan dan pergerakan yang dilakukan ketika shalat. Oleh itu, konselor berusaha untuk membantu klien memecahkan masalahnya agar dia bisa menjaga shalatnya dengan baik dan meningkatkan kualitas shalatnya agar bisa mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam memecahkan masalah klien ini, konselor menggunakan media atau teknik *card education* dalam meningkatkan kualitas ibadah siswa atau klien tersebut. Kelebihan dalam aplikasi teknik *card education* ini diharap dapat dimanfaatkan sebaiknya oleh konselor untuk membantu klien dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Dari Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Melalui Teknik *Card Education* Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Siswa Di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

Sebelum melaksanakan proses konseling, hal yang dilakukan konselor adalah berusaha mendekati klien untuk mencipta hubungan yang akrab dan rasa *trust* dalam diri konseli. Konselor berhasil mendapatkan klien sebagai objek penelitian pada saat observasi yang dilakukan di kelas klien, yakni kelas 7-2 di SMP Al Falah. Selama observasi di kelas, klien merupakan salah satu siswa yang banyak bertanya selain daripada teman-

teman kelasnya sendiri. Pada saat observasi, konselor tidak hanya mencipta hubungan akrab dengan klien, malah dengan semua siswa di kelas 7-2 tersebut.

Pendekatan yang konselor lakukan bertujuan agar pada saat proses konseling, klien merasa nyaman dengan keberadaan konselor. Pendekatan yang dilakukan konselor adalah Bimbingan dan Konseling Islam dengan menggunakan teknik *card education*.

Setelah melakukan observasi dan menciptakan hubungan baik dengan klien, proses dari pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan oleh konselor adalah berupa teknik belajar *card education* yang berupa permainan kartu bergambar dan mengandung informasi tentang pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi klien. Antara langkah-langkah yang telah digunakan oleh konselor dalam melaksanakan konseling adalah:

a. Identifikasi Masalah

Livia Suha Putri, yang senang dipanggil Putri adalah seorang siswa yang sopan di dalam kelas. Dia sangat menghormati guru-guru di sekolahnya, baik dengan teman sekelasnya. Dia juga anak yang selalu nurut dengan kedua orang tuanya. Dia dianggap sebagai harapan keluarga oleh ayahnya.

Menurut Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang memegang semua kelas tujuh, yaitu Ustadzah Devi, klien memang sering meninggalkan shalat, dan kadang-kadang jarang masuk kelas. Ustadzah Devi sudah pernah menjalankan sesi konseling terhadap Putri dan memberinya motivasi untuk menjaga shalat, tetapi masih tidak berubah. Namun, Ustadzah Devi tidak bisa fokus kepada Putri saja, karena masih banyak siswa lain yang memerlukan bimbingan dan konseling dari guru-guru BK.

b. Diagnosis

Berdasarkan data dari hasil wawancara identifikasi masalah, konselor menetapkan masalah utama yang dihadapi klien yaitu merasa malas untuk melaksanakan shalat fardhu. Walaupun dia shalat, dia lebih suka melaksanakan shalat sendiri, tidak berjamaah, karena menurutnya, bisa cepat selesai shalat kalau sendiri, dan ini menyebabkan dia tidak menghayati setiap bacaan dalam shalat. Jadi, berdasarkan hal inilah, dia jarang merasa khushyuk sewaktu mendirikan shalat.

c. Prognosis

Berdasarkan sumber data dan kesimpulan dari langkah diagnosis di atas, dalam langkah ini pula, konselor menetapkan

pendekatan dengan teknik *card education* sehubungan dengan proses konseling dalam upaya meningkatkan kualitas ibadah shalat klien.

d. Terapi

Yang dimaksud dalam langkah ini adalah tahapan konselor dalam pelaksanaan bantuan. Setelah konselor tahu proses bimbingan dan konseling yang dilakukan, maka konselor memberikan bantuan dengan permainan *card education* tentang Rukun Islam, sejarah shalat, bacaan dan terjemahan dalam shalat, serta kartu kontrol shalat.

Sebelum bermain dengan kartu-kartu belajar tersebut, konselor terlebih dahulu memberikan motivasi, nasehat, dan saran kepada klien agar dia yakin untuk melakukan perubahan dalam shalatnya. Antara bantuan secara lisan yang konselor berikan adalah:

1) Memberikan Motivasi

Di sini konselor menceritakan tentang hikmah yang besar bagi orang yang mendirikan shalat. Allah memberikan tempat yang sangat mulia bagi orang yang menjaga shalatnya. Bersujud kepada Allah SWT memiliki keutamaan tersendiri yaitu bahwa setiap sujud yang dilakukan oleh seorang hamba akan mendatangkan dua benefit dunia dan akhirat, yaitu : akan diangkat derajatnya, dan akan dihapuskan dosa dan kesalahan-kesalahannya. Karena setiap sujud yang dilakukan seorang hamba,

akan mengangkatnya ke satu derajat yang lebih mulia, serta juga akan menghapuskan dosa dan kesalahan yang telah dilakukannya. Maka, hendaknya kita berupaya untuk memperbanyak sujud kepada Allah SWT melalui shalat fardhu dan juga shalat-shalat sunnah, semampu kita. Karena dengan demikian, insya Allah akan meninggikan derajat kita (baik di dunia maupun di akhirat), serta juga akan menggugurkan kesalahan-kesalahan dan dosa-dosa kita. Dan semakin banyak sujud yang kita lakukan, maka akan semakin tinggi derajat kita.

2) Memberikan Nasehat

Konselor menasehati klien agar menjaga shalat lima waktu serta mengerjakannya dengan penuh ketaatan. Konselor mengingatkan tentang sesungguhnya shalat adalah tiang agama. Karena itu, tidak akan tegak agama seseorang yang meninggalkan shalat dan ia tidak akan mendapatkan bagian dalam agama ini. Menegakkan shalat adalah suatu bentuk keimanan dan meninggalkannya merupakan kekufuran. Maka, siapa yang menjaga shalatnya, maka hatinya akan bercahaya, demikian pula wajah dan kuburnya, dan saat dikumpulkan di Mahsyar, ia juga akan mendapat keselamatan pada hari kiamat. Dia akan dikumpulkan bersama orang-orang yang telah diberi kenikmatan

oleh Allah Azza wa Jalla yaitu para nabi, shiddiqin, syuhada dan shalihin. Adapun sebaliknya, siapa yang tidak menjaga shalatnya, dia tidak akan mendapatkan cahaya dan keselamatan pada hari kiamat, dan di akhirat kelak dia akan dikumpulkan bersama Fira'un, Haman, Qarun, dan Ubai bin Khalaf.

3) Memberikan Saran

Konselor mengingatkan klien bahwa klien harus bergantung sepenuhnya kepada Allah SWT, konselor hanya membantu sedikit melalui ilmu pengetahuan yang konselor dapatkan. Konselor juga memberi saran bahwa klien harus istiqomah dalam melakukan shalat agar disayangi Allah. Jangan pernah berhenti dan meninggalkan shalat walaupun setelah selesai sesi konseling bersama konselor.

Setelah memberikan konseling berbentuk lisan seperti memberikan motivasi, nasihat, dan saran kepada klien, konselor melanjutkan permainan *card education* terhadap klien. Teknik permainan yang konselor praktekkan adalah seperti berikut:

- 1) Konselor menyusun ketiga jenis kartu yaitu, kartu Rukun Islam, Sejarah Shalat Lima Waktu, dan Bacaan dan Terjemahan dalam Shalat.

- 2) Klien memilih salah satu kartu yang ada di depannya. Konselor meminta klien untuk membaca informasi yang tertulis dalam kartu tersebut, lalu mempresentasikan menggunakan kata-katanya sendiri. Pada saat ini berlaku diskusi ringkas antara konselor dan klien.
- 3) Konselor meminta klien untuk mencari kelompok jenis kartu yang dia ambil pertama kali sebentar tadi. Lalu klien membaca dan mempresentasikan lagi menggunakan kata-katanya sendiri.
- 4) Proses ini dilakukan beberapa kali sehingga klien bisa menyimpulkan sendiri kewajiban dan kepentingan shalat lima waktu, shalat tepat pada waktunya, shalat berjamaah, memahami dan menghayati setiap bacaan dalam shalat serta khusyuk mengerjakannya.
- 5) Akhir sekali, konselor memberikan kartu kontrol shalat kepada klien untuk dibawa pulang dan diisi oleh klien sepanjang pelaksanaan shalat yang ia lakukan.
- 6) Sepanjang proses ini, konselor harus sering melakukan follow up terhadap klien lewat telpon atau BBM (*Blackberry Messenger*) sekurang-kurangnya satu kali dalam sehari. Konselor menanyakan adakah shalat klien cukup lima waktu, berjamaah bersama siapa, bagaimana penghayatan dan rasa khusyuknya.

Berikut yang di bawah ini adalah beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan proses konseling terhadap klien.

Pertemuan Ke-1

Tanggal : 30 Desember 2013

Tempat : Ruang Konseling SMP Al Falah

Konselor/ Klien	Ungkapan Verbal	Perilaku Non- Verbal	Keterampilan
Klien	Asalamu'alaikum ustadzah Haneem. Saya masuk ya? Hehe..	Membuka pintu ruang konseling, tersenyum.	Attending
Konselor	Wa'alaikumussalam. Iya Putri, masuk aja.	Menerima kedatangan klien sambil tersenyum.	
Klien	Tadi ustadzah Devi bilang, ustadzah Haneem mau ketemu saya di sini.	Memposisikan dirinya duduk di hadapan konselor.	Open Question
Konselor	Iya Putri, ustadzah pengen ketemu sama kamu.	Senyum.	
Klien	Ni uda ketemu donk. Ada apa us? Oh ya, ustadz sama ustadzah yang lain nggak ikut us?		

Konselor	Eh, Semuanya ada di bawah Putri, tadi kita nyetor laporan ke ustadzah Wahyu. Kenapa, pengen ketemu ya?		Attending
Klien	Oalah... Nggak us, saya kan akrabnya cuma sama ustadzah Haneem aja. Hehe..	Tertawa	
Konselor	Ada-ada saja kamu ni Putri. Hmm.. Tadi pelajaran apa Putri? Ada gurunya?	Senyum	Open Question
Klien	Tadi us, nggak ada gurunya, tapi dikasih tugas.		
Konselor	Oh.. Kamu uda selesai tugasnya?		
Klien	Baru selebar us, nanti dilanjutkan lagi. Pengen ke sini dulu. Hehe..		
Konselor	Wah, cepet ya. Hehe.. Oh ya Putri, kamu sering atau pernah nggak ke ruang BK ini?	Memandang wajah klien	Konfrontasi
Klien	Sering us, tapi main-main aja gitu kalau bosan di kelas. Cerita-cerita sama ustadzah Devi, ustadzah Wahyu, utadz Indarto. Tapi kalau kayak berdua gini, pernah satu apa dua kali gitu us, saya lupa.		

Konselor	Oh, gitu ya? Emang cerita-cerita apa aja sama ustadz ustadzah?		
Klien	Biasa us, tentang cita-cita, teman-teman. Nggak serius-serius amat. Hehe..		
Konselor	Oalah. Ha, kalau yang berdua itu kenapa? Sama ustadzah siapa?		Close Question
Klien	Sama ustadzah Devi, us. Hmm.. Gara-gara...	Tidak meneruskan kata-katanya, menunduk.	
Konselor	Gara-gara apa Putri. Nggak usah sungkan sama us. Us nggak bilang siapa-siapa koq.	Memegang tangan klien.	Eksplorasi
Klien	Beneran ya us?	Melihat wajah konselor dan meminta kepastian	Mendengarkan
Konselor	Iya Putri. Tenang aja, beneran koq.	Tersenyum, mencoba meyakinkan klien.	
Klien	Hmm.. Saya jarang shalat us, males banget rasanya kalau waktu shalat itu. Nggak tau kenapa jadi seperti itu.	Wajah kelihatan gelisah	

Konselor	Oh, jadi itu masalahnya. Kenapa kamu rasa malas shalat? Kalau di rumah, pas adzan, disuruh shalat nggak?		Parafrase. Open Question.
Klien	Iya us, mama yang sering ngajak shalat, tapi saya aja yang nggak mau. Lah, mending aku us dari kakak ku. Kakak ku itu nggak pernah shalat sama sekali. Ya aku jadi ikutan deh. Hehe..		Mendengarkan
Konselor	Nggak boleh gitu Putri. Kamu harus dengar kata mama kamu. Mama kamu ngajak shalat, ya harus ikut Putri. Jangan ikut kakak kamu.		Mengarahkan
Klien	Iya sih us. Kesian mama sebenarnya, dia lo malah sering tahajud, dhuha us. Tapi ya gimana lagi us, saya males banget us.		
Konselor	Subhanallah. Ustadzah kagum sama mama kamu Putri. Kamu nggak pengen ta jadi kayak mama kamu?		Dorongan Minimal. Open Question.
Klien	Pengen banget us, tapi masih ada aja rasa males banget ini. Kalau pun saya solat ni us,	Serius menyatakan masalah	Mendengarkan .

	pasti pengen shalat sendiri, biar bisa cepet-cepet, yang penting shalat. Kayak asal-asalan gitu lo us. Males banget rasanya. Hmm... Gimana ya us? Ustadzah Haneem tolong donk..	sekaligus keinginannya.	
Konselor	Iya, insya-Allah us bantu kamu. Tapi harus ada keinginan yang kuat dari kamu sendiri juga.		Memberi Nasehat.
Klien	Ok us, saya coba, insya-Allah..	Tersenyum	
Konselor	Jadi, gini. Kemarin kan ustadzah uda sms kamu tentang kartu-kartu ini kan? Jadi sekarang kita coba belajar dulu menggunakan kartu-kartu ini, biar kamu paham. Gimana Putri?	Menunjukkan kartu-kartu belajar kepada klien.	Interpretasi
Klien	Wah, pasti seru ni us. Mau donk. Hehe..	Senang dan lebih bersemangat.	
Konselor	Ok. Nanti ustadzah akan taruh semua kartu di sini. Setelah itu, Putri harus memilih salah satu darinya, baca apa yang ada di baliknya, lalu	Meletakkan kartu-kartu di hadapan klien.	Memimpin

	simpulkan menggunakan kata-kata kamu sendiri. Iya?		
Klien	Baik us. Kalau saya salah, ustadzah bilang ya.		
Konselor	Ok sip!	Bermain sambil belajar dengan <i>card education</i> pun dimulai.	

Setelah bermain sambil belajar dengan *card education* tentang Rukun Islam, Sejarah Shalat Lima Waktu, dan Terjemahan Dalam Shalat, konselor membuat kesimpulan terhadap sesi yang berlangsung sebentar tadi dan memberikan semangat kepada klien.

Konselor/ Klien	Ungkapan Verbal	Perilaku Non-Verbal	Keterampilan
Konselor	Alhamdulillah.. Kamu kelihatannya senang banget ya? Hehe..	Senyum, memandang wajah klien.	Refleksi
Klien	Iya us. Seru banget. Warna-warni kartunya bikin nggak bosen. Koq saya nggak kepikiran ya ada permainan gini bisa dibuat pelajaran, apalagi tentang shalat, jarang	Kelihatan sangat senang dan bersemangat.	

	saya ketemu.		
Konselor	Iya, untuk kamu, us bisa buat lebih banyak lagi. Insyallah.. Supaya kamu nggak bosan belajar dengan metode lain kayak ceramah gitu kan.	Senyum.	Interpretasi
Klien	Beneran ni us? Yey, asik...	Senang.	
Konselor	Iya, insya-Allah.. Tapi ustadzah punya PR lo buat kamu? Haa, permainannya nggak Cuma segini doank koq. Hehe..		Mengarahkan
Klien	PR apa us? Nggak sulit kan?		
Konselor	Nggak. Gampang koq. Ini ni, ada kartu kontrol shalat yang harus kamu isi. Jadi, setiap selesai shalat, kamu harus ngisi ini. Nggak susah kan?	Menunjukkan kartu kontrol shalat kepada klien.	Menjernihkan
Klien	Oh.. Cuma gini ya us? Oke deh kalo gitu. Sip!	Senyum dan kembali semangat.	
Konselor	Oke sip! Nanti ustadzah akan ke sini lagi, tanggal 6. Insyallah... Ustadzah harap kamu tetap semangat ya untuk shalat, shalat sama-sama dengan keluarga kamu, paham dan khusyuk waktu shalat.		Merencanakan, Memberi nasehat

	Okah?		
Klien	Insya-Allah us. Saya coba.	Senyum	
Konselor	Oke kalau gitu. Udah dulu ya untuk sekarang ini. Ustadzah mau ketemu sama ustadzah Wahyu and ustadzah Dewi ni.		Mengakhiri
Klien	Baik us. Saya ke kelas dulu ya. Assalamu'alaikum ustadzah Haneem.	Bangun lalu keluar dari ruang konseling. Menuju ke kelas.	
Konselor	Wa'alaikumussalam Putri..		

Pertemuan Ke-2

Tanggal : 6 Januari 2014

Tempat : Ruang Konseling SMP Al Falah

Konselor/ Klien	Ungkapan Verbal	Perilaku Non- Verbal	Keterampilan
Klien	Assalamu;alaikum ustadzah Haneem.	Membuka pintu ruang konseling.	Attending
Konselor	Wa'alaikumussalam Putri. Masuk Put. Sini.	Tangan ditunjukkan di depan.	
Klien	Ok, makasih us.	Duduk di	

		depan konselor.	
Konselor	Sama-sama. Hmm.. Gimana kabarnya kamu Putri?		Open Question
Klien	Alhamdulillah, baik us. Tapi hari ini masih agak malas mau belajar.	Senyum.	
Konselor	Kenapa lo? Gara-gara baru habis liburan? Ya kan...	Mesra, bercanda.	Attending
Klien	Iya us. Maklum, baru masuk lagi setelah satu minggu libur. Kayak gimana gitu rasanya. Nggak semangat belajar di kelas.		Mendengar Aktif
Konselor	Jadi sekarang kamu merasa malas gitu?		Refleksi
Klien	Iya us. Hmm..	Menundukkan pandangannya ke bawah	
Konselor	Nggak boleh gitu Putri. Kamu harus tetap semangat. Sekarang kamu sudah masuk semester baru lo. Harus lebih giat belajarnya.		Konfrontasi
Klien	Tau us. Tapi sering kayak gini. Pertama masuk aja us, insya-Allah nanti pasti semangat koq.		
Konselor	Baguslah kalau seperti itu.		Dorongan

	Ustadzah juga sering seperti itu pas waktu masih sekolah. Tapi us cepat-cepat buang rasa itu. Takut nanti kelamaan, jadi malas terus deh. Hehe..		minimal. Empati
Klien	Gitu ya us? Jadi kita sama donk! Hahaha...	Ketawa.	
Konselor	Putri, Putri.. Ada-ada aja kamu ini. Hehe..	Senyum.	
Klien	Bercanda us.		
Konselor	Iya, nggak pa-pa. Hehe.. Liburan ke mana aja Putri? Apa cuman dudukdi rumah doank? Hehe..	Ketawa.	Attending. Open Question.
Klien	Haha.. Ke Bandung us, jalan-jalan. Di sana kan ada saudaranya mama, jadi keluargaku diajak ke sana, jalan-jalan. Seru banget us. Nanti ustadzah Haneem ke sana ya? Hehe..	Semangat bercerita tentang kegiatan liburannya.	Mendengar aktif.
Konselor	Wah, beruntung ya kamu bisa jalan-jalan ke sana. Senang banget.. Hmm.. Insya-Allah, kapan-kapan ustadzah menyusul.		Refleksi
Klien	Iya us, senang la. Hehe..		

Konselor	Baguslah kalau gitu. Ustadzah juga senang mendengarnya. Oh ya, gimana dengan PR yang ustadzah kasih kemarin, dikerjakan nggak?		Empati. Open Question. Close Question.
Klien	Eh, iyalah us. Saya catat terus koq, kegiatan shalat saya. Malah saya bawa ke Bandung, biar nggak lupa, dan bisa main kartu-kartu itu dengan sepupu-sepupu saya.		Mendengar Aktif.
Konselor	Subhanallah.. Sampe dibawa ke Bandung lagi. Bagus banget ni murid ustadzah. Hehe.. Bisa ustadzah liat nggak?	Senang mendengar jawaban klien.	Dorongan Minimal.
Klien	Hehe. Biasa aja us. Ini us, catatannya.	Mengeluarkan kartu kontrol shalat dari map yang klien bawa.	
Konselor	Alhamdulillah, bagus ni kontrolnya. Ada nggak keluargamu yang di rumah tau kamu lagi dalam proses ngisi kartu kontrol shalat ini?	Memeriksa kartu kontrol shalat klien.	Dorongan Minimal. Open Question.
Klien	Ada us. Mama sama papa. Kadang-kadang mereka juga		Mendengar Aktif

	ikut main. Maksudnya, mereka kayak ustadzah kemarin, tapi saya yang buat presentasi gitu. Hehe..		
Konselor	Waaah..! Pasti seru ya Put, kamu juga senang kalau mama papa ikut main juga.		Refleksi
Klien	Iya ustadzah. Hehe. Kartu-kartu ini buat saya kan us?	Senyum malu-malu.	
Konselor	Iya, ini buat kamu koq. Ustadzah masih punya yang lain. Hmm.. Yuk, kita main lagi. Sebentar aja, mau nggak? Hehe..	Mengambil <i>card education</i> yang ada di depan klien.	Memimpin
Klien	Ayo us. Hehe..	Belajar sambil bermain dengan <i>card education</i> dimulai.	

Pada sesi kali ini, klien sudah lebih memahami dan bisa menanggapi dengan baik apa itu kepentingan shalat bagi dirinya. Presentasi singkat yang ia lakukan juga semakin bagus dikarenakan ia banyak membaca tentang shalat setelah mendapat bimbingan pertama kali daripada konselor sebelum ini. Konselor juga memberitahu

kepada klien bahwa konselor akan selalu menghubungi klien lewat telpon atau bbm, lalu klien menyatakan bahwa ia senang jika konselor selalu menghubunginya.

Pertemuan Ke-3

Tanggal : 10 Januari 2014

Tempat : Perpustakaan SMP Al Falah

Konselor/ Klien	Ungkapan Verbal	Perilaku Non- Verbal	Keterampilan
Konselor	Assalamu'alaikum Putri.	Menyapa klien yang sedang duduk sendirian di salah satu meja di dalam perpustakaan.	Attending
Klien	Wa'alaikumussalam ustadzah Hancem.	Senyum, senang menerima kedatangan konselor. Konselor duduk di samping klien	
Konselor	Lama yan nunggu ustadzah di sini? Maaf ya Putri.	Memegang tangan klien.	Open Questeion
Klien	Nggak koq us. Saya juga baru nyampek. Tadi ustadzah Dewi bilang, saya ketemu ustadzah Haneem di perpus		Mendengar aktif.

	aja. Soalnya ruang konseling mau dipake ustadz Indarto.		
Konselor	Iya Putri. Ustadzah juga dari sana tadi. Ustadzah Dewi yang bilang kamu udah nunggu di sini.		Menjernihkan.
Klien	Iya us.		
Konselor	Putri gimana kabarnya? Shalat Putri juga, gimana kabarnya?		Open Question
Klien	Saya sehat alhamdulillah us. Shalat saya juga baik us. Hehe.. Ini kartu kontrolnya.	Langsung mengeluarkan kartu kontrol shalat.	
Konselor	Wah.. Semangat ya. Ustadzah belum minta, kamu udah kasih nih. Hehe..	Tersenyum melihat tingkah laku klien.	Dorongan minimal.
Klien	Hehe..	Ketawa.	
Konselor	Hmm.. Bagus ni, alhamdulillah, kamu bisa istiqomah ya.	Konselor mengecek catatan kartu kontrol klien.	Dorongan minimal.
Klien	Iya us. Insya-Allah saya coba untuk terus terus terus istiqomah. Hehe..	Semangat. Ketawa.	
Konselor	Ustadzah juga jadi tambah semangat nih. Hehe..		Refleksi
Klien	Sama-sama semangat ya		

	ustadzah.		
Konselor	Insya-Allah Putri.. Oh ya.. Kamu nggak ada apa-apa yang mau ditanyakan atau dicurhatkan?	Senyum.	Open Question.
Klien	Apa ya us ya? Hmm..		
Konselor	Ya mungkin karena shalat atau waktu di rumah, ada yang nggak mendukung dari aspek dorongan atau, kondisi. Gitu...		Menjernihkan
Klien	Ga ada sih us. Cuma kadang-kadang masih ada rasa malas gitu.	Wajah kelihatan gelisah.	Mendengar aktif
Konselor	Oh. Gitu.. Jadi rasa malas itu masih Putri rasakan?		Refleksi
Klien	Iya us..		
Konselor	Terus, gimana? Putri jadi nggak shalat apa tetap mengerjakan shalat?		Konfrontasi
Klien	Shalat us. Saya paksakan diri walaupun pas waktu malas itu tiba-tiba muncul.	Memandang wajah konselor dengan serius.	Mendengar aktif
Konselor	Subhanallah... Dan akhirnya kamu bisa dan tetap melaksanakan shalat kan? Itu artinya kamu bisa melawan rasa malas itu. Memang harus	Menjelaskan kepada klien sambil memegang tangannya.	Memberi nasihat. Memberi informasi.

	begitu Putri. Shalat itu kan kewajiban. Hal pertama yang dihitung Allah kelak adalah shalat kita. Jika shalat kita bolong-bolong, rusak, amalam baik kita yang lain sia-sia Putri. Nggak takutkah kita mendengar itu?		
Klien	Iya us. Takut lah us, saya dengarnya. Saya pengen masuk surga.	Menundukkan pandangan.	
Konselor	Siapa yang nggak pengen masuk surga, Putri. Ustadzah juga pengen. Orang tua Putri, teman-teman, ustadz ustadzah, semuanya berharap bisa masuk surga. Karena itu mereka benar-benar menjaga shalat mereka. Putri mau kan bertemu mereka di surga?	Klien mendengar aktif.	Memimpin
Klien	Pengen banget us. Doakan saya ya us. Saya juga pengen ketemu sama ustadzah Haneem di surga.	Memegang tangan konselor.	
Konselor	Iya Putri sayang. Insya-Allah. Oh ya Putri. Ustadzah nggak bisa lama-lama nih. Ustadzah ada janji sama dosen. Jadi,	Senyum.	Refleksi. Mengakhiri.

	insya-Allah ustadzah datang lagi Senin besok oke?		
Klien	Oh ya nggak apa-apa kalau gitu us. Us hati-hati ya pulangnyanya?		
Konselor	Oke Putri. Assalamu'alaikum..		
Klien	Wa'alaikumussalam ustadzah..		

Pertemuan Ke-4

Tanggal : 13 Januari 2014

Tempat : Ruang Konseling SMP Al Falah

Konselor/ Klien	Ungkapan Verbal	Perilaku Non- Verbal	Keterampilan
Konselor	Assalamu'alaikum Putri.	Konselor masuk ke ruang konseling, klien sudah menunggu.	Attending
Klien	Wa'alaikumussalam ustadzah Haneem.	Senyum, senang menerima kedatangan konselor.	
Konselor	Gimana kabarnya Putri?		Open Question

Klien	Baik, alhamdulillah, us. Us gimana?		
Konselor	Ustadzah juga baik, alhamdulillah. Mama papa Putri, gimana?		
Klien	Baik juga us. Kakak sama adik ku juga baik-baik aja.		
Konselor	Alhamdulillah, kalau gitu. Tadi ada pelajaran apa Putri?		Open Question. Attending.
Klien	Tadi pelajaran PKN, us. Tapi nggak belajar.		
Konselor	Koq nggak belajar? Tadi kan ada ustadzahnya, ya.		
Klien	Iya us. Tapi nggak ngajar. Cuma bahas tentang acara apa gitu. Kayaknya exchange student ke Malaysia.	Mengangkat tangan menunjukkan jauhnya Malaysia.	
Konselor	Oh, gitu ya. Putri nggak ikut acara itu?		Eksplorasi
Klien	Nggak us, nggak terpilih. Semester depan aja, insya-Allah.	Wajahnya sangat berharap	
Konselor	Insya-Allah. Ustadzah doakan. Kamu belajar yang pinter ya.		Dorongan Minimal.
Klien	Insya-Allah us. Makasih mau	Senyum	

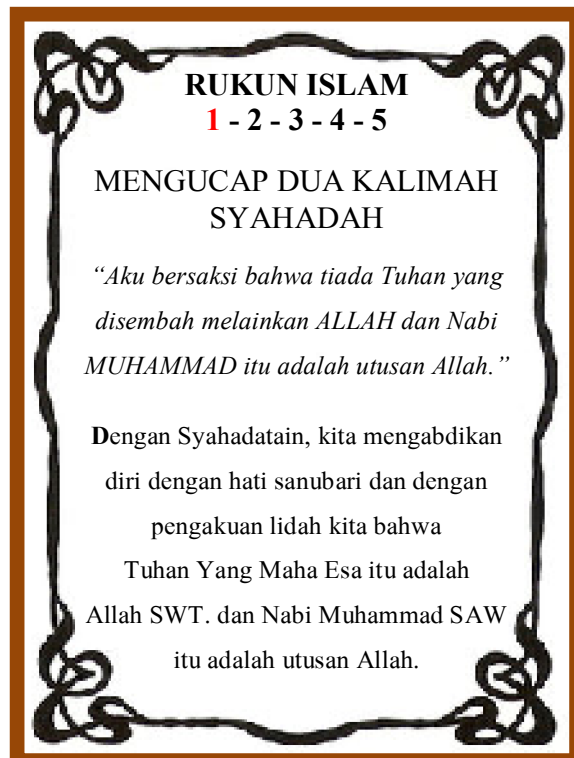
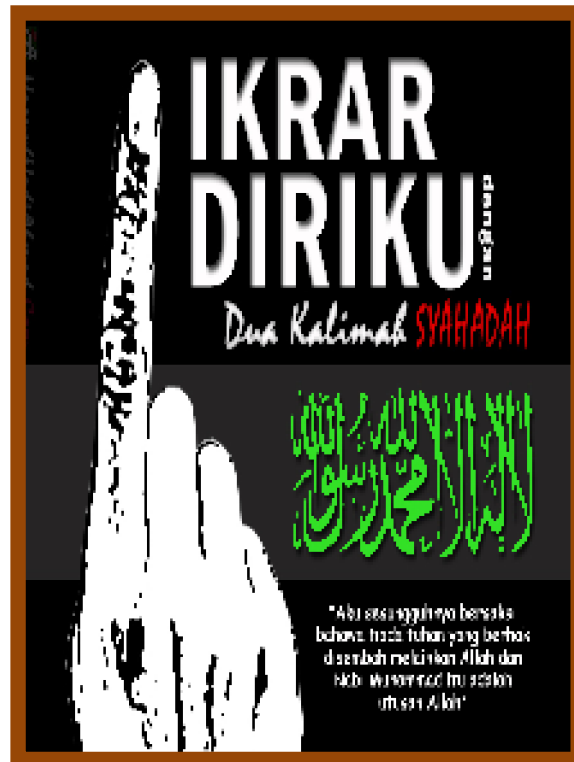
	doakan saya. Hehe..	memandang konselor.	
Konselor	Sama-sama Putri. Nggak apa-apa, kita sama-sama saling mendoakan. Oh ya, gimana PR yang ustadzah kasihkan kemarin?		Empati. Open Question.
Klien	Alhamdulillah us. Saya suka banget baca-baca yang ada di dalam kartu itu. <i>Colourful</i> gitu us. Hehe..	Senang bercerita.	Mendengar aktif.
Konselor	Alhamdulillah, kalo gitu. Seneng banget ustadzah mendengarnya. Terus shalatnya gimana?		Refleksi.
Klien	Iya us, shalat ku juga insya-Allah baik-baik us. Ada sih rasa males shalat, tapi pas keinget kata-kata us tentang kalau orang shalat, derajatnya diangkat, masuk Surga, aku langsung shalat us. Takut kalau diterjang ke neraka, us.	Melihat wajah konselor. Kelihatan rasa takutnya.	Mendengar Aktif.
Konselor	Na'udzubillahi min zalik. Semoga nggak gitu ya Putri. Jadi, shalatnya harus dijaga. Kasian mama papa kamu	Memegang tangan klien.	Refleksi. Menjernihkan.

	nanti, kan?		
Klien	Iya us. Mama juga seneng, katanya anak mama uda rajin shalat.	Senyum.	
Konselor	Alhamdulillah. Tu kan, pasti mama papa Putri seneng banget, Putri, anaknya ini sudah rajin shalat.	Tersenyum, senang dengan perubahan klien.	Dorongan minimal.
Klien	Ya us. Soalnya us juga nggak bosan bbm, telpon saya, tanya saya sudah shalat apa belum, cerita-cerita. Makasih ya us.		Mendengar Aktif.
Konselor	Iya, sama-sama Putri. Ustadzah cuma <i>sharing</i> sama Putri apa yang ustadzah tahu. Kita sama-sama belajar. Us nasehatin Putri, berarti us juga menasehati diri ustadzah sendiri.		Menjernihkan
Klien	Oh, gitu ya us? Kalau kita menasehati orang lain, maksudnya kita menasehati diri sendiri juga?	Terlihat hairan.	
Konselor	Iya Putri, bener itu. Ustadzah ngingetin Putri agar jaga shalat, jadi, ustadzah sendiri harus bener-bener jaga		Menjernihkan.

	shalat.		
Klien	Oh. Oke ustadzah. Saya akan terus coba jaga shalat saya.	Menggenggam tangannya seperti nekad, berjanji.	
Konselor	Alhamdulillah, bagus kalau gitu. Nanti pas ustadzah lagi KKN, kamu lanjutkan ngisi kontrol shalatnya ya? Us mohon maaf kalau nggak bisa telpon atau bbm kamu setiap hari. Di sana katanya sinyal nggak terlalu bersahabat. Hehe..		Mengarahkan.
Klien	Oh, baik us. Insya-Allah. Saya isi terus koq kartu kontrolnya.		
Konselor	Alhamdulillah. Oke Putri, sampai sini aja dulu ya, ustadzah mau pulang, siap-siap packing berangkat KKN. Doakan us ya.		Dorongan minimal. Mengakhiri.
Klien	Baik us. Insya-Allah. Us jaga diri, telpon saya ya us, kalau ada sinyal. Hehe..	Senyum, berharap.	
Konselor	Hehe. Insya-Allah ya Putri. Makasih uda mau ketemu ustadzah.	Senyum, memegang tangan klien.	Mengakhiri.

Klien	Makasih us. Kalau selesai KKN, ke sini ya.	Keluar dari ruang konseling, memakai sepatu.	
Konselor	Insya-Allah Putri, ustadzah ke sini lagi. Kamu jaga diri, jaga shalat, oke.	Berdiri di depan pintu ruang konseling.	
Klien	Baik ustadzah, assalamu'alaikum.		
Konselor	Wa'alaikumussalam Putri..		Mengakhiri.

Adapun dalam proses konseling, antara *card education* yang dipraktekkan terhadap klien adalah sebagai berikut:





RUKUN ISLAM
1 - 2 - 3 - 4 - 5

SHALAT 5 WAKTU

Dengan mendirikan shalat, kita
 Mengabdikan seluruh anggota badan
 Kita menyembah Allah. Mulai dari lidah
 membaca, tangan bergerak, mata, telinga,
 dan pikiran terpusat dengan
 mengikut susunan rukun
 shalat yang diajarkan oleh
 Nabi Muhammad SAW.



RUKUN ISLAM

1 - 2 - 3 - 4 - 5

MENUNAIKAN ZAKAT

Melalui zakat, kita mengabdikan kepada Allah SWT dengan menyerahkan sebagian harta milik kita kepada mereka yang berhak menerimanya menurut syariat Islam. Karena setiap harta orang Muslim adalah milik Allah SWT.

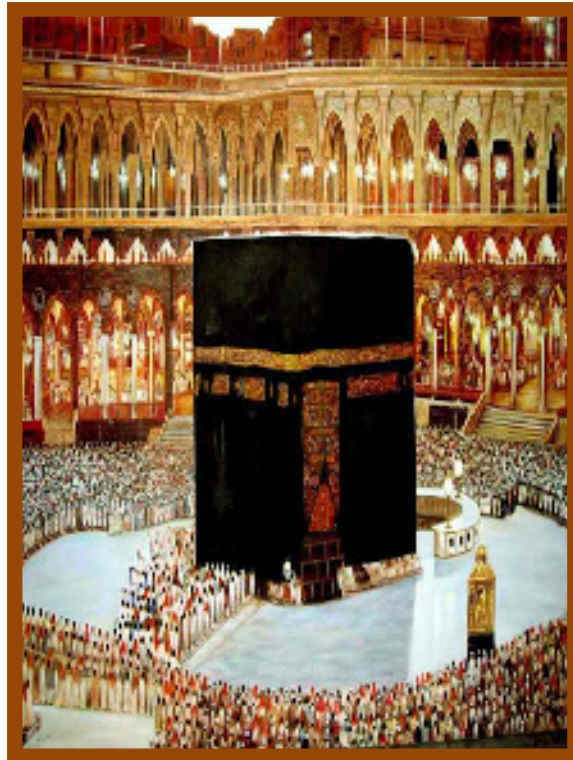


RUKUN ISLAM
1 - 2 - 3 - 4 - 5

PUASA PADA BULAN RAMADHAN

Dengan berpuasa, kita mengabdikan
hawa nafsu dan segala keinginan
kita kepada Allah SWT.

Dengan menahan nafsu,
Makan, minum, dan menjauhi
larangan-Nya, Akan melahirkan
rasa keinsafan di dalam pribadi kita
serta meningkatkan ketaqwaan
kepada Allah SWT.



RUKUN ISLAM

1 - 2 - 3 - 4 - 5

MENUNAIKAN HAJI DI BAITULLAH

Melaksanakan haji bagi yang
mampu, sekurang-kurangnya
sekali dalam hidup.

Ia adalah sebagai
latihan dalam pengorbanan jiwa
dan harta di jalan Allah, serta
mengamalkan persatuan dan
sersamaan derajat dengan
sesama manusia.



LANGIT SHALAT SHUBUH

Manusia pertama yang mengerjakan shalat shubuh ialah Nabi Adam a.s. yaitu ketika baginda keluar dari syurga lalu diturunkan ke bumi. Perkara pertama yang dilihatnya ialah kegelapan dan baginda berasa takut yang amat sangat. Apabila fajar subuh telah keluar, Nabi Adam a.s. pun bersembahyang dua rakaat.

Rakaat 1: Bersyukur karena baginda terlepas dari kegelapan malam

Rakaat 2: Bersyukur karena siang telah menjelma



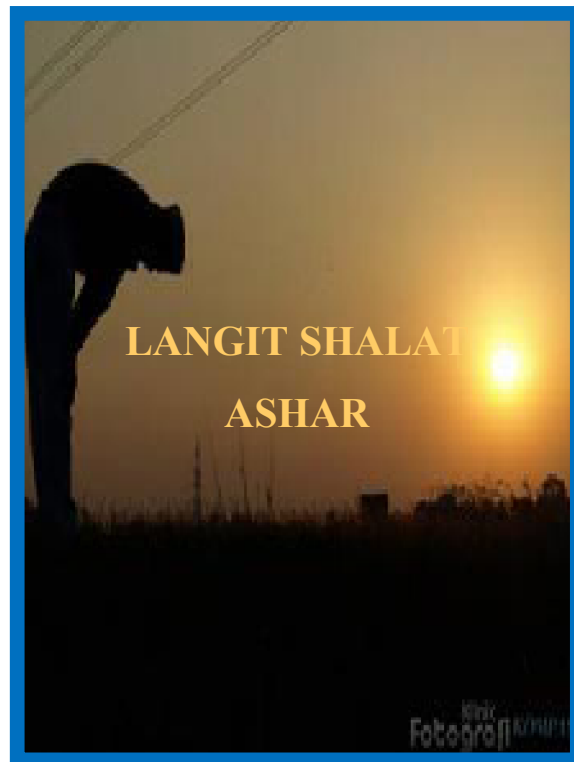
Manusia pertama yang mengerjakan shalat Dzuhur ialah Nabi Ibrahim yaitu tatkala Allah SWT telah memerintahkan padanya agar menyembelih anaknya Nabi Ismail. Seruan itu datang pada waktu tergelincir matahari, lalu sujudlah Nabi Ibrahim sebanyak empat rakaat.

Rakaat 1: Bersyukur bagi penebusan

Rakaat 2: Bersyukur karena dibukakan Dukacitanya dan anaknya

Rakaat 3: Bersyukur dan memohon keridhaan Allah SWT

Rakaat 4: Bersyukur karena korbannya digantikan dengan kibas



Manusia pertama yang mengerjakan shalat Ashar ialah Nabi Yunus tatkala baginda dikeluarkan dari perut ikan Nun. Ikan Nun telah memuntahkan Nabi Yunus di tepi pantai, ketika itu telah masuk Waktu Ashar. Maka Nabi Yunus bersyukur lalu shalat empat rakaat karena baginda telah diselamatkan oleh Allah dari empat kegelapan.

Rakaat 1: Kelam dengan kesalahan

Rakaat 2: Kelam dengan air laut

Rakaat 3: kelam dengan malam

Rakaat 4: Kelam dengan perut

ikan Nun

√



Manusia pertama yang mengerjakan shalat Maghrib ialah Nabi Isa, ketika baginda dikeluarkan oleh Allah dari kejahilan dan kebodohan kaumnya sedang waktu itu terbenamnya matahari.

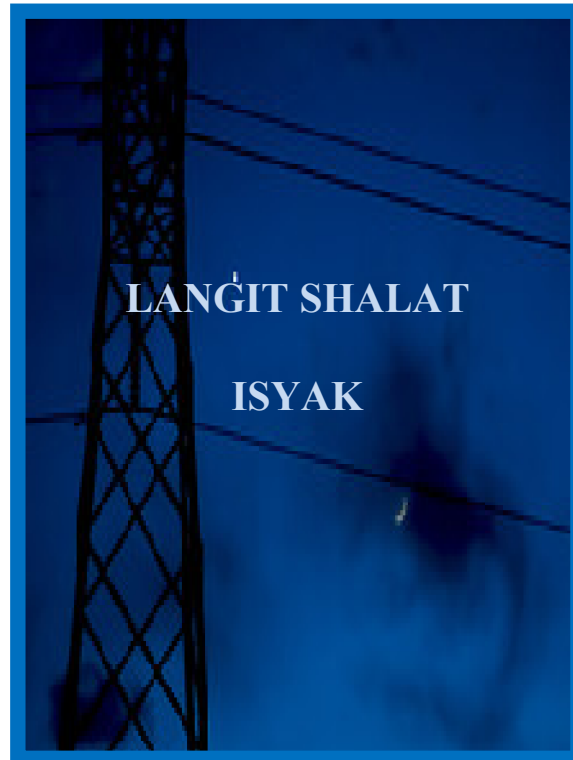
Nabi Isa bersyukur lalu shalat tiga rakaat karena diselamatkan dari kejahilan tersebut.

Rakaat 1: Menafikan ketuhanan selain dari Allah yang Maha Esa

Rakaat 2: Menafikan tuduhan dan tohmahan Ke atas ibunya Siti Mariam yang dituduh Melakukan perbuatan sumbang

Rakaat 3: Meyakinkan kaumnya bahwa Tuhan itu hanya satu yaitu Allah

SWT



Manusia pertama yang
Mengerjakan shalat Isyak ialah Nabi
Musa. Ketika itu, Nabi Musa tersesat mencari
Jalan keluar dari negeri Madyan, dalam
dadanya penuh perasaan dukacita. Allah
menghilangkan semua perasaan itu pada
waktu Isyak yang akhir. Lalu Nabi Musa
shalat empat rakaat sebagai tanda bersyukur.

Rakaat 1: Dukacita terhadap istrinya.

Rakaat 2: Dukacita terhadap saudaranya
Nabi Harun.

Rakaat 3: Dukacita terhadap Firaun

Rakaat 4: Dukacita terhadap anak
Firaun



DOA JFJIAH

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا
وَجْهَتْ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَقِيقًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Allah Maha Besar lagi Sempurna Kebesaran-
Nya, segala puji bagi-Nya yang amat
berlimpah, dan Maha Suci Allah sepanjang
pagi dan sore. Kuhadapkan muka (zat) ku
kepada zat yang menciptakan langit dan bumi,
adalah aku lurus lagi Muslim dan aku
bukanlah dari golongan kaum Musyrikin.
Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku

dan matiku semata hanya untuk Allah, Tuhan
satu sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya



SURAT AL-FATJHAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِنَّكَ نَعْبُدُكَ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
 عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Dengan menyebut nama Allah yang Maha
 Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji
 bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha
 Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang
 menguasai di hari Pembalasan. Hanya
 Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya
 kepada Engkaulah Kami meminta
 pertolongan. Tunjukilah Kami jalan yang
 lurus. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah
 Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan



RUKU'

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Maha Suci Tuhanku

yang Maha Sempurna

dan memujilah aku kepada-Nya.



ṢṬṬḌḌḌ

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ
وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Allah sungguh mendengar para
pemuji-Nya.

Ya Tuhan kami ! Bagi-Mu segala
puji yang memenuhi langit dan
memenuhi bumi dan memenuhi
apa saja yang engkau kehendaki
_____ sesudah itu. _____



sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Maha Suci Tuhanku

yang Maha Tinggi

dan memujilah aku kepada-Nya.



DUDUK ANTARA DUA SUJUD

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي وَارْزُقْ

وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَعَفُ عَنِّي

Ya Allah, Ampunilah aku,
Rahmatilah aku, Cukupkanlah
segala kekuranganku, Tinggikanlah
derajatku, Rizkikanlah aku, berilah
aku petunjuk, Hindarkanlah bala
dariku, dan berilah ampunan



TAHYAT

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ ، وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Segala kehormatan, keberkahan, kerahmatan, dan
kebaikan bagi Allah. Kesejahteraan untuk engkau wahai
Nabi, dan demikian juga rahmat Allah dan berkah-Nya.

Kesejahteraan untuk kami sekalian dan untuk para
hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada
Tuhan (yang disembah dengan sebenar-benarnya) selain
Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah
utusan Allah, Ya Allah, Limpahilah rahmat kepada

penghulu kami Muhammad dan keluarganya,
Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada
penghulu kami Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah
berkah atas penghulu kami Muhammad beserta para
keluarganya, Sebagaimana Engkau memberi berkah
kepada penghulu kami Ibrahim dan keluarganya. Di
seluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji dan Maha
Mulia

e. Evaluasi/Follow Up

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh mana langkah terapi yang dilakukan telah mencapai hasil. Dalam langkah ini dilihat perkembangan selanjutnya dalam waktu yang lebih jauh. Alhamdulillah, sepanjang berhubungan dengan klien lewat telpon dan BBM, terlihat perubahan dalam penjaagaan shalatnya. Hasil wawancara dengan guru BK kelas 7 di SMP Al Falah tersebut juga menyatakan beliau melihat perubahan yang berlaku dalam catatan shalat klien.

Melalui wawancara dengan klien sendiri, dia menceritakan bahwa dia lebih semangat untuk shalat karena sering didorong dan mendapat motivasi dari konselor untuk membimbingnya dalam mengerjakan shalat. Dia juga termotivasi untuk shalat karena suka membaca dan bermain dengan *card education* serta mengisi kartu kontrol shalat yang konselor berikan sebagai pekerjaan rumah (PR) untuk klien sepanjang proses pelaksanaan shalat.

2. Deskripsi Hasil Akhir Dari Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Melalui Teknik *Card Education* Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Siswa Di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

Setelah melakukan proses bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *card education* untuk meningkatkan kualitas ibadah shalat klien,

maka konselor mengetahui hasil dari proses bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan konselor membawa perubahan pada diri klien.

Untuk melihat perubahan pada diri klien, konselor melakukan observasi dan wawancara. Adapun perubahan klien sesudah proses bimbingan dan konseling Islam ialah: setelah menjalani teknik belajar sambil bermain dengan *card education*, kualitas shalat klien mulai ada peningkatan, sudah jarang meninggalkan shalat lima waktu.

Untuk hasil lebih jelasnya tentang hasil akhir dari pemberian proses bimbingan dan konseling Islam dengan teknik *card education* terhadap klien, maka di bawah ini terdapat tabel perubahan dalam pelaksanaan shalat klien:

Tabel 3.3
Penyajian Data Hasil Akhir Bimbingan dan Konseling Islam

No.	Perilaku Pelaksanaan Shalat	Jawaban		
		Sering dilakukan	Kadang-kadang dilakukan	Tidak pernah dilakukan
1.	Jarang shalat lima waktu			√
2.	Jarang shalat tepat waktu			√
3.	Jarang shalat berjamaah			√
4.	Tidak memahami terjemahan			√
5.	Tidak khusyuk		√	

Hasil ini didapatkan oleh konselor melalui observasi dan wawancara kepada guru BK, wali kelas, dan teman-teman klien. Adapun

beberapa kriteria dari keberhasilan dan efektifitas pelaksanaan konseling yang telah diberikan, terbagi kepada dua yaitu keberhasilan yang tampak segera dan kriteria jangka panjang. Antara keberhasilan yang tampak segera adalah:

- a. Klien telah menyadari dan memahami atas adanya masalah yang dihadapi dirinya yang malas melaksanakan shalat.
- b. Klien telah mulai menunjukkan kesediaan untuk menerima kenyataan diri dan masalahnya secara objektif.
- c. Klien mulai menunjukkan kemampuannya dalam mempertimbangkan, mengadakan pilihan untuk lebih menjaga shalat, dan mengambil keputusan secara sehat dan rasional.
- d. Klien telah menunjukkan kemampuan melakukan usaha-usaha perbaikan dalam mendirikan shalat dan menjaga shalatnya sesuai dengan dasar pertimbangan dan keputusan yang telah diambilnya.

Antara kriteria keberhasilan jangka panjang pula adalah apabila:

- a. Klien telah menunjukkan kepuasan dan kebahagiaan dalam kehidupannya yang dihasilkan oleh tindakan dan usaha-usahnya untuk mendirikan dan menjaga shalatnya.
- b. Klien telah mampu menghindari secara preventif kemungkinan-kemungkinan faktor yang dapat membawanya ke dalam kesulitan seperti terpengaruh dengan sikap kakaknya yang jarang shalat.